

**Family Hope Program Strategy in Improving the Welfare of the
Mandalling Natal Community
(Case Study: Social Service Mandalling Natal)**

**Strategi Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan
Masyarakat Mandalling Natal
(Studi Kasus : Dinsos Mandalling Natal)**

Maisaroh ¹⁾; Maryam Batubara ²⁾
^{1,2)} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: ¹⁾ mnasution765@gmail.com

How to Cite :

Maisaroh., Batubara, M. (2022). Family Hope Program Strategy in Improving the Welfare of the Mandalling Natal Community (Case Study: Social Service Mandalling Natal). Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(4). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i4>

ARTICLE HISTORY

Received 21 September 2022]

Revised [3 Oktober 2022]

Accepted [15 Oktober 2022]

KEYWORDS

Strategy, Family Hope
Program, Prosperity

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dapat menimbulkan perubahan baik dalam diri maupun dilingkungan masyarakat. Akan tetapi, minimnya ekonomi membuat anak - anak tidak bersekolah bahkan putus sekolah karena ikut membantu keluarga memenuhi kebutuhan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan dan kendala dalam program keluarga harapan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif yang memberikan gambaran secara jelas tentang permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang mengetahui informasi tentang implementasi kebijakan PKH, studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan PKH keberhasilannya dilihat dari beberapa faktor yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya manusia dan sumber daya uang, karakteristik agen pelaksana PKH sudah sesuai dengan buku pedoman, sikap para pelaksana PKH mendampingi penerima dengan baik, komunikasi organisasi pelaksana terjalin dengan baik, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik mendukung adanya PKH. Penelitian ini disimpulkan perekonomian masyarakat terbantu terutama bidang pendidikan, dengan PKH penerima bantuan dapat menyekolahkan anak - anak nya walaupun masih ada kendala yaitu minimnya anggaran dana menyebabkan banyak kegiatan belum terlaksana.

ABSTRACT

Education is the process of influencing learners to adapt to the environment and can bring about changes in both within and within the community. However, the scarcity of economics precludes schooling and even dropouts because they help families make ends meet. The study aims to know the implementation of policies and obstacles in the hope family program The study employs qualitative methods in which it is descriptive that give a clear picture of the problem at hand. Data collection techniques through interviews to informants who know information about the implementation

of PKH policy, literature studies, observation, and documentation to support the results of the interview. The study shows tha the implementation of executive policy PKH has been seen from the few factors which are standard and target policy, human reseources and money reseources, executive agent PKH characteristics assist the recipient well, executive organization communication is well established, the social, economic, and political environment supports PKH. The study is based on the fact that the economic growth in the country will be affected mainly by education, with the existence of so- called debtors, it is possible to send their children to school even if there is a problem.

PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan di negara berkembang memang menjadi permasalahan yang genting untuk dapat ditanggulangi. Masalah kemiskinan menjadi faktor yang rumit dan penting untuk menjadikan sebuah negara dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tujuan agar angka kemiskinan bisa ditekan dan terus dikurangi. Hal ini adalah permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia. Dibanyak negara berkembang dunia termasuk Indonesia, upaya penanggulangan kemiskinan memang menjadi sebuah cita-cita yang sulit di wujudkan bagi setiap pemimpin negara.

Pemerintah Indonesia membuat kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut Dirjen Bantuan dan Jaminan Sosial program keluarga harapan dijalankan sebagai pelaksana dari Undang – Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial Pasal 19 “penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang di lakukan terhadap orang, keluarga, kelompok dan masyarakat yang tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan”. Kemudian program keluarga harapan di rancang dalam membantu masyarakat miskin berupa bantuan sosial yaitu dalam pelayanan kesehatan dan pendidikan.

Upaya-upaya secara konteks di Indonesia ditujukan untuk mengurangi kemiskinan yang terus diluncurkan oleh pihak Pemerintah dengan berbagai model bantuan maupun program-program penanggulangan kemiskinan yang secara langsung maupun tidak langsung bersentuhan dengan masyarakat. Melihat kondisi masyarakat miskin itu maka, sangat diperlukannya upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin kemudian Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) mencanangkan Program Keluarga Harapan di tahun 2006 dan bekerjasama dengan Bank Dunia. Untuk pertama kalinya, pada bulan Agustus 2007 Pemerintah yang diwakili oleh Menteri Sosial meluncurkan Program Keluarga Harapan.

Undang-Undang Dasar yang mengamanatkan untuk mensejahterakan rakyat kemudian melahirkan Peraturan Presiden N0. 15 Tahun 2010 dan membentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan atau TNP2K, TNP2K merupakan lembaga dibawah kendali Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas) secara langsung.

Program Keluarga Harapan dikenal sebagai kebijakan solutif yang diberikan pada era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Adapun tujuan jangka panjang dari dikeluarkanya Program Keluarga Harapan adalah memutus mata rantai kemiskinan antar generasi sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari rantai kemiskinan, sedangkan tujuan jangka pendeknya adalah meburangi beban Keluarga Sangat Miskin (KSM). Program keluarga harapan merupakan salah satu program perlindungan sosial melalui pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga

Sangat Miskin (RSTM), dengan kewajiban memeriksakan kesehatan rutin anak balita dan ibu hamil atau menyusui, serta menyekolahkan.

LANDASAN TEORI

Program keluarga harapan memberikan bantuan langsung berupa uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan catatan harus sesuai dengan kriteria yaitu masuk dalam kategori kurang mampu dan dengan komponen pendidikan yaitu dengan kriteria anak SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA. Bantuan program keluarga harapan juga bagi ibu hamil, balita, penyandang dissabilitas, dan lanjut usia mulai dari umur enam puluh tahun.

Tujuan dikeluarkannya Program Keluarga Harapan ini berfokus untuk memutus rantai kemiskinan bagi generasi-generasi berikutnya dan juga memperbaiki taraf hidup masyarakat secara esensial menyangkut tentang kesejahteraan sosial. Mangutip apa yang dikatakan Midgyle, bahwasannya “kesejahteraan sosial merupakan a condition or state of human will being “ Masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan selain diberikan bantuan langsung bersyarat, para pendamping PKH juga memebrikan pendampingan kepada masyarakat penerima bantuan PKH agar terlepas dari rantai kemsikinan, sehingga PKH merupakan bantuan yang juga mendidik masyarakat agar tidak selalu mengahrapkan uluran tangan dari pemerintah.

Kondisi pelaksanaan program keluarga harapan Dinsos Mandalling natal berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, program ini belum sepenuhnya mencapai tujuan yang sudah di ditetapkan pada buku pedoman umum program keluarga harapan. Penerima bantuan program keluarga harapan tingkat kondisi ekonomi masih rendah sehingga kebutuhan anggota keluarga belum sepenuhnya terpenuhi. Hal tersebut di tandai dengan masih ada penerima program keluarga harapan hidup dalam ketidakberdayaan dan tinggal pada rumah tidak layak huni, dengan kondisi ekonomi tersebut menyebabkan sebagian anak – anak terancam putus sekolah. Kemudian masalah lainnya adalah bantuan program keluarga harapan belum sepenuhnya menjangkau seluruh masyarakat miskin yang ada, sehingga mengakibatkan terjadinya kecemburuan sosial di kalangan masyarakat, serta terhambatnya pelaksanaan kebijakan program keluarga harapan di karenakan minimnya anggaran dana.

Seperti yang diketahui jumlah penerima semakin bertambah tetapi hasil masih menjadi tanda tanya. Semakin besar cakupan dan jumlah penerima maka semakin banyak pula tantangan yang dihadapi. Yang masih menjadi pertanyaan bagi kita dalah mengapa PKH yang sudah dimulai sejak 7 tahun yang lalu masih saja memiliki pernasalahan disetiap tahunnya. Apa yang sebenarnya terjadi, apa yang terjadi dengan proses pelaksanaanya, dan bagaimana strategi Dinas Sosial dalam menangani permasalahan-permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif termasuk dalam kategori metode penelitian kualitatif yaitu jenis metode penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan fokus pada implementasi kebijakan program keluarga harapan di bidang pendidikan di Kelurahan Kota Matsum IV Kecamatan Medan Area. Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong

(2017 : 2) “istilah penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang di pertentangkan dengan pengamatan kuantitatif”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif yang memberikan gambaran secara jelas tentang permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada informan yang mengetahui informasi tentang implementasi kebijakan PKH, studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi untuk mendukung hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program Keluarga Harapan pada masyarakat dan juga Strategi seperti apa yang digunakan oleh Dinas Sosial dalam implementasi Program Keluarga Harapan maka penulis akan memaparkan data identitas responden. Identitas tersebut antara lain, jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Tujuan pemaparan data identitas responden ini untuk penunjang pembahasan tentang proses implementasi. Subyek pada penelitian ini adalah Dinas Sosial, pendamping PKH, dan beberapa warga masyarakat penerima bantuan PKH.

Standar dan sasaran kebijakan PKH di Kelurahan Kota Matsum IV Kecamatan Medan Area sudah berjalan dengan optimal, Karena dengan bantuan PKH sangat membantu penerima manfaat terutama dalam membiayai pendidikan dan memenuhi kebutuhan sekolah anak – anak nya. Namun hal nya masih banyak masyarakat miskin yang belum terdaftar mendapatkan bantuan PKH di karenakan belum ada pembaharuan data mulai dari awal di terapkan bantuan PKH sampai sekarang ini.

Lingkungan sosial, ekonomi, dan politik berdasarkan hasil penelitian lingkungan sosial dan politik mendukung dan berpengaruh baik dan pengimplementasian program ini. Sementara pada faktor ekonomi penerima bantuan PKH cukup memperhatikan dengan kondisi tersebut penerima bantuan di Kelurahan Kota Matsum IV Kecamatan Medan Area sudah layak mendapatkan bantuan tersebut.

Sosialisasi adalah memberikan pengarahan kepada Keluarga Penerima Manfaat mengenai cara memanfaatkan bantuan yang dinerikan oleh pemerintah dan komunikasi sosial terhadap masyarakat dalam memberikan pengarahan, pedoman, dan telaah untuk kephahaman masyarakat dalam tata cara mengelola dana yang diberikan oleh pemerintah dan untuk mengetahui apakah sosialisasi yang diterapkan pada Strategi Program Keluarga Harapan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat . Penilaian komunikasi sosial dan kephahaman masyarakat menunjukan bahwa dari beberapa responden yang merupakan masyarakat tanggapan responden berada pada kategori cukup baik.

Tepat target merupakan salah satu hal yang terpenting dalam strategi Dinas Sosial dalam implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan target kan tepat apabila sesuai dengan kebijakan dan yang dijadikan target telah memiliki kesiapan baik dari penggunaan dan manfaat bantua dari pemerintah. Dalam strategi impelemntasi kebijakan Program Keluarga Harapan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden no. 15 Tahun 2010 dan membentuk Tim Nasional

Percepatan Penanggulangan Kemiskinan atau TNP2K. Sesuai dengan kebijakan dan kesiapan penerima menunjukkan bahwa dari responden yang memiliki tanggapan responden berada pada kategori cukup baik.

implementasikan kebijakan tepat lingkungan merupakan salah satu penentu keberhasilan implementasi, karena jika masyarakat mendukung maka resistensi terhadap kebijakan yang akan dilaksanakan dapat diatasi di samping itu pelaksanaan harus mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap kebijakan agar masyarakat memperoleh kenyamanan dalam melaksanakan kebijakan yang akan diterapkan. Adapun yang menjadi item penilaian pada indikator tepat lingkungan ini adalah dukungan masyarakat dan persepsi masyarakat terhadap kebijakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya strategi Dinas Sosial terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum meyakini bahwasannya pelaksanaannya menyatakan sudah cukup bagus namun masih terdapat beberapa masalah yang cukup krusial yakni terkait dengan lambatnya proses pencairan bantuan uang tunai, sosialisasi yang kurang dipahami oleh sebagian masyarakat, pemberdayaan bantuan program kewirausahaan yang kurang dioptimalkan, serta masyarakat yang juga masih menggunakan bantuan uang tunai mereka untuk kebutuhan pokok mereka bukan untuk pembukaan lapangan usaha yang bisa mereka kelola secara mandiri.

Saran

Perlunya dilakukan peningkatan kualitas dari sumber daya ,anusia sendiri pada Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). Pada peningkatan kualitas sumber daya manusia ataupun Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pembinaan , penarahan serta pelatihan kepada KPM, tentang penggunaan dana yang efektif. Hal itu bertujuan agar para KPM bisa membuka usaha sesuai dengan kemampuan mereka

DAFTAR PUSTAKA

Rizal, Muhammad 2017. Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017

Permensos No.1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Pasal 2.

Ikkal, M. 2017. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Indra Kasih Kecamatan Tembung. Skripsi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara.

Noviantama,Y. 2017. Implementasi Kebijakan Program Pendamping Desa Di Desa Bogorejo Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Skripsi universitas Lampung. Diakses dari <https://docplayer.info/539260737> [diakses 1 April 2022].

Undang – undang No. 17 Tahun 2007 Tentang Program Keluarga Harapan.

Undang – undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Mulyadi, D. 2016. Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik. Bandung : Alfabeta.

Moleong. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.